BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena madrasah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedang sifat unik, menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi-organisasi lain. Ciri-ciri yang menempatkan madrasah memiliki karakter tersendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan umat manusia.[1]

Madrasah adalah lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang di masyarakat, sebagai lembaga pendidikan madrasah mempunyai tujuan untuk membina agama dan akhlak peserta didik, disini dapat terlihat perbedaan antara madrasah dan sekolah. Hal tersebut dapat dilihat dari pengelolaan lembaga maupun dilihat dari kualitas lulusannya. Peran kepala madrasah mencerminkan perilaku seorang kepala madrasah dalam menjalankan tanggung jawab dalam kepemimpinannya.

Kepala madrasah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi serta menggerakan semua personal madrasah. Karena

[1]Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 81.

peranan kepala madrasah sebagai *leader* mencerminkan tugas kepala madrasah untuk menggerakkan semua sumber daya yang terdapat di madrasah, oleh karena itu lahirlah semangat kerja untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.[2]

Dalam menjalankan dan memajukan sebuah madrasah, seorang kepala madrasah harus mampu menjalin kerjasama yang baik dengan guru dan tenaga kependidikan agar terciptanya proses pembelajaran yang baik, sehingga tercapainya visi, misi serta tujuan pendidikan yang telah direncanakan, semua ini merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab seorang kepala madrasah.

Kepala madrasah adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan madrasah yang dipimpinnya. Karena itu, ia harus paham apa yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya. Selain itu, ia pun harus memiliki kemampuan dan kemauan yang kuat untuk menjadikan madrasah yang dipimpinnya lebih baik dari sebelumnya.[3]

Tenaga pendidik dan kependidikan merupakan unsur penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu dengan pengembangan pendidik dan kependidikan yang bagus diharapkan dapat mengopimalkan potensi-potensi yang dimiliki agar mampu mendukung terbentuknya mutu pendidikan yang bagus. Dalam hal ini pendidik dan kependidikan menjadi

---

[2]E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 187.

[3]Asep Encu, Momon Sudarma, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020), 1.

titik penting untuk menyelesaikan masalah masalah yang dihadapi lembaga pendidikan. Pendidik dan kependidikan harus memiliki kompetensi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di lembaga pendidikan, sehingga penting adanya. Oleh sebab itu peran tenaga pendidik dan kependidikan sangatlah penting dalam kemajuan sebuah lembaga. Kepala madrasah harus menguasai seluruh sektor pendidik dan tenaga kependidikan, keberadaan seorang kepala madrasah dalam lingkungan madrasah, sangat begitu nyata. Segala bentuk kebijakan penyelenggaraannya, kurikulum yang dipakai acuan, metode pengajaran dan pendidikan yang diterapkannya, keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas adalah wewenang mutlak kepala madrasah.

Dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, maka kepala madrasah dituntut harus melibatkan semua personil yang di dalamnya menuntut proses komitmen bersama terhadap mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Kepala madrasah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan madrasah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala madrasah sebagai seorang yang diberi pertanggung jawaban dalam memimpin madrasah.[4]

Dalam peningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan kepala madrasah diharapkan mampu mengetahui segala macam perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam lembaganya. Oleh karena itu salah satu

[4] Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 8.

upaya untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan di MTsN 2 Kabupaten Serang dimulai dari yang paling atas, yaitu kepala madrasah. Peran kepala sekolah sebagai leader diharapkan mampu menjadi teladan bagi masyarakat sekolah (guru, murid, staf, dan lainnya).

Peran kepala sekolah sebagai *leader* bisa dikatakan terealisasikan dengan baik dapat dilihat dari peningkatan mutu tenaga pendidik dan kependidikan**.** Namun di lapangan, kenyataannya peningkatan mutu tenaga pendidik dan kependidikan belum dilakukan secara optimal, hal ini dikarenakan madrasah pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidik dan kependidikan belum menyeluruh ke semua tenaga pendidik dan kependidikan.

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan di MTsN 2 Kabupaten Serang, merupakan salah satu madrasah negeri yang sudah terakreditasi A sejak tahun 2014 dan banyak diminati masyarakat. Hal ini terbukti dengan banyaknya jumlah siswa yaitu sekitar 953 siswa, dan didukung dengan 50 orang pendidik, serta 22 orang tenaga kependidikan. Dalam mengembangkan sumber daya manusia kepala madrasah MTsN 2 Kabupaten Serang telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang ada. Akan tetapi untuk jumlah siswa yang begitu banyak di MTsN 2 Kabupaten Serang masih kekurangan guru sebagai tenaga pendidik dalam bidang mata pelajaran matematika dikarenakan mutasi dan pensiun, sehingga harus

menambah jam mengajar yang seharusnya 24 jam per minggu menjadi 40 jam per minggu untuk guru mata pelajaran matematika.

Hal ini secara tidak langsung akan berdampak pada mutu pendidik yang kurang maksimal. Penambahan jam mengajar dapat menurunkan kualitas pendidik. Selain itu, terdapat permasalahan dari tenaga kependidikan yaitu tenaga perpustakaan yang kurang profesional dalam mengelola perpustakaan dikarenakan belum adanya pustakawan yang memiliki sertifikat/kompetensi dalam pengelolaan perpustakaan madrasah. Untuk itu kepala madrasah harus mempunyai ide-ide baru dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan di MTsN 2 Kabupaten Serang.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui apakah upaya yang dilakuka kepala madrasah sebagai *leader* dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan sudah baik. Maka peneliti memilih judul "**Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MTsN 2 Kabupaten Serang"**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang terdapat dalam peenelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya tenaga pendidik di MTsN 2 Kabupaten Serang

2. Kurang optimalnya pengelolaan perpustakaan di MTsN 2 Kabupaten Serang
3. Pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidik dan kependidikan belum menyeluruh ke semua tenaga pendidik dan kependidikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada, penelitian hanya akan meneliti mengenai:

1. Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader di MTsN 2 Kabupaten Serang
2. Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MTsN 2 Kabupaten Serang perlu ditingkatkan
3. Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MTsN 2 Kabupaten Serang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah diatas maka dapat dirumuskan Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa Saja Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader di MTsN 2 Kabupaten Serang?
2. Mengapa Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MTsN 2 Kabupaten Serang perlu ditingkatkan?

3. Bagaimana Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MTsN 2 Kabupaten Serang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader di MTsN 2 Kabupaten Serang
2. Untuk Mengetahui Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MTsN 2 Kabupaten Serang
3. Untuk Mengetahui Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MTsN 2 Kabupaten Serang

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya:

1. Secara Teoritis

Memberikan sumbangsih dalam mengembangkan teori mengenai peran kepala madrasah sebagai leader dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan kajian ilmu pengetahuan dan menambah referensi dalam dunia pendidikan yang berhubungan dengan peran kepala madrasah sebagai leader dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan.

b. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan pedoman dalam melakukan peningkatan mutu tenaga pendidik dan kependidikan, sehingga dapat menanamkan serta mengembangkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan di MTsN 2 Kabupaten Serang.

c. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi bagi masyarakat, mahasiswa, dan para peneliti yang nantinya mungkin mempunyai kajian atau penelitian ilmiah yang hampir mirip dengan penelitian ini.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi ilmu yang beramanfaat, dapat menambah wawasan peneliti dalam bidang penelitian selanjutnya, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dalam membuat karya ilmiah dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) Bab pembahasan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, yang berisikan penjelasan tentang teori-teori yang menjadi landasan teoritik yang berkaitan dengan judul yang telah ditentukan sesuai dengan variabel yang telah ada, yang meliputi: Pengertian Peran, Pengertian Kepala Madrasah, Kualifikasi Kepala Madrasah, Kompetensi Kepala Madrasah, Kepala Madrasah Sebagai Leader, Pengertian Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Kompetensi Pendidik, Tugas dan Fungsi Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Standar Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Hail-Hasil Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berfikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN dan Pembahasan meliputi: Gambaran Umum Objek Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP meliputi: Kesimpulan dan Saran.